

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Semua langkah yang diperlukan untuk melakukan penelitian disebut desain penelitian. Desain ini mencakup kerangka konseptual yang berkaitan dengan pendekatan dan metode yang akan digunakan (Nazir, 2013:84). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang fenomena atau gejala. Penelitian ini biasanya menghasilkan tipologi atau pola tentang fenomena yang dibahas. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program pendidikan berdampak pada peningkatan kemandirian warga binaan pemasyarakatan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Data primer dan sekunder adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasannya:

##### **1. Sumber data primer**

Data primer, menurut Bungin, 2006 (dalam Rahmadi, 2011:71) adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data awal di lokasi atau objek penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari warga binaan pemasyarakatan sebagai

penerima program layanan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta untuk mengetahui dampak program pendidikan terhadap peningkatan regulasi diri warga binaan. Pengambilan data menggunakan kuisioner yang harus diisi oleh warga binaan pemasyarakatan dan untuk memperoleh data dari warga binaan memerlukan tahapan khusus dengan sistem bon yaitu memanggil warga binaan menggunakan bon pemanggilan karena warga binaan tidak bebas untuk berinteraksi dengan orang diluar lingkungan Lapas. Pada saat pengambilan data peneliti bekerja sama dengan petugas untuk mengawasi jalannya pengambilan data ditujukan untuk mencegah kerja sama warga binaan dalam mengisi kuisioner penelitian.

## 2. Sumber data sekunder

Menurut Bungin (dalam Rahmadi, 2011:71, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang diperlukan. Pada penelitian ini, sumber data sekunder adalah laporan yang berisi profil warga binaan pemasyarakatan yang disimpan di arsip lembaga pemasyarakatan.

### **3.3 Definisi Operasional**

Kountur, 2018 (dalam Vivid, dkk., 2023) menyatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan suatu variabel sehingga dapat diukur (Vivid, dkk., 2023). Variabel yang akan diteliti diberikan informasi yang diperlukan untuk mengukurnya. Berikut adalah rinciannya:

#### 1. Program pembinaan kepribadian

Program pembinaan digunakan di Lapas untuk meningkatkan ketaqwaan narapidana kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemampuan intelektual, sikap dan perilaku, profesional, dan kesehatan jasmani dan rohani. Penelitian ini berfokus pada program pembinaan kepribadian melalui layanan pendidikan kesetaraan paket A yang setara dengan SD, paket B yang setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama), pendidikan paket C yang setara dengan SMA, dan perkuliahan yang diterima warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta.

## 2. Regulasi Diri

Regulasi diri adalah upaya untuk mengendalikan pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan dikenal sebagai pengendalian diri. Penelitian ini berfokus pada peningkatan regulasi diri warga binaan pemasyarakatan, yang diukur dengan skor total dari peningkatan regulasi diri dalam aspek mengatur standar dan tujuan (*setting standards and goals*), yaitu kemampuan seseorang untuk menetapkan standar perilaku mereka sendiri, observasi diri (*self-observation*), yaitu kemampuan seseorang untuk mengamati apa kekurangan dan kelebihan diri mereka, dan evaluasi diri (*self-evaluation*) yaitu kemampuan individu untuk menilai diri sendiri sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, reaksi diri (*self-reaction*), yaitu kemampuan individu untuk merespon perilaku diri sendiri, dan refleksi diri (*self-reflection*), yaitu kemampuan individu dalam merenungkan perilaku dan tujuannya yang telah ditetapkan secara rinci warga binaan pemasyarakatan.

## 3. Warga binaan pemasyarakatan

Warga binaan pemasyarakatan termasuk terpidana yang sedang menjalani hukuman pidana untuk waktu tertentu dan seumur hidup atau terpidana mati yang sedang menunggu pelaksanaan putusan adalah warga binaan pemasyarakatan selama masa pidana mereka di lembaga pemasyarakatan. Dalam penelitian ini, responden penelitian adalah warga binaan yang terdaftar dalam program pendidikan kesetaraan paket B, C, dan perkuliahan yang tersedia di lembaga pemasyarakatan..

#### 4. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta

Lembaga pemasyarakatan membantu narapidana untuk melaksanakan pembinaan. Dalam hal ini, lokasi penelitian adalah Lapas Kelas IIA Yogyakarta, yang merupakan unit pelaksana teknis dari Direktorat Jendral Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Keseluruhan subjek penelitian adalah populasi. Penelitian populasi didefinisikan sebagai studi populasi atau studi sensus jika tujuan peneliti adalah untuk menyelidiki semua aspek yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2010:173). Jumlah populasi penelitian ini adalah 30 orang, yang merupakan warga binaan pemasyarakatan dengan usia produktif yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dan perkuliahan. Karena populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang maka seluruhnya digunakan sebagai responden. Oleh karena itu, teknik sampel *non-probability* dengan jenis sampel jenuh digunakan.

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.5.1 Validitas

Validitas ditentukan oleh ketepatan alat ukur (Azwar, 2016). Validitas merujuk pada kelayakan, signifikansi, dan manfaat dari kesimpulan yang dibuat berdasarkan skor tes (Purwanto, 2018:56). *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dan *Microsoft Excel* digunakan untuk melakukan perhitungan uji validitas ini. Selain itu, peneliti akan melakukan uji validitas dengan menggunakan uji korelasi pearson atau korelasi product moment. Syarat instrumen dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ; sebaliknya, dianggap tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Hasil uji validitas menggunakan metode *product moment* dimana  $r$  hitung yaitu 0,3697 dengan jumlah responden 25 anak binaan pemasyarakatan. Butir pertanyaan dikatakan valid ketika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Selanjutnya, dari 75 butir pertanyaan yang disajikan dan sudah diisi oleh 25 responden terdapat 13 butir pertanyaan tidak valid dan 62 butir pertanyaan valid.

#### 3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas, menurut Arikunto (2010), berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena kualitasnya yang tinggi. Data yang dapat dipercaya akan dihasilkan menggunakan instrumen yang dapat dipercaya dan reliabel. Dalam penelitian ini, rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas variabel dengan membandingkan nilai  $\alpha$  dengan  $r$  tabel, dengan asumsi bahwa variabel dianggap reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $< 0.5$ .

Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian menggunakan teknik *alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Statistik reliabilitas diperoleh 0,929 pada 75 butir pernyataan instrumen penelitian ini.

### 3.5.3. Alat Ukur

Skala pengukuran merupakan prosedur memberi angka pada suatu objek penelitian agar dapat menyatakan karakteristik dari data tersebut (Sofyan Siregar.2017:22). Maka dari itu, skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pada skala likert terdapat alternatif jawaban yang tersedia dalam butir pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Adapun contoh alternatif jawaban yang akan digunakan dalam instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Alat Ukur Penelitian

| No. | Pernyataan | Jawaban |   |    |     |
|-----|------------|---------|---|----|-----|
|     |            | SS      | S | TS | STS |
| 1.  |            |         |   |    |     |

Sumber: Hasil Alat Ukur Penelitian

Keterangan:

Pernyataan Positif (*Favourable*)

Pernyataan Negatif (*Unfavourable*)

| Keterangan                | Skor | Keterangan                | Skor |
|---------------------------|------|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4    | Sangat Setuju (SS)        | 1    |
| Setuju (S)                | 3    | Setuju (S)                | 2    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    | Tidak Setuju (TS)         | 3    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    | Sangat Tidak Setuju (STS) | 4    |

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang memungkinkan analisis untuk mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik seseorang (Sofyan Siregar, 2017:21). Dalam penelitian ini, kuisisioner terbuka digunakan untuk mengumpulkan informasi dan memungkinkan responden untuk memberikan pendapat mereka sesuai keinginan mereka. Warga binaan pemasyarakatan yang menjadi subjek penelitian di Lapas Kelas IIA Yogyakarta diberikan kuisisioner dalam penelitian ini.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Analisa digunakan untuk memeriksa data yang sudah ada. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran statistik tentang regulasi diri warga binaan pemasyarakatan yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta.

Setelah data statistik diolah menggunakan IBM *Statistical Package for the Social Science* (SPSS), analisis data dilakukan dengan menginterpretasikan dan menyusun data yang telah diolah sebelumnya.

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

#### 3.8.1 Jadwal Penelitian

Penelitian tentang Regulasi Diri Warga Binaan Masyarakat yang Mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Yogyakarta dilakukan selama bulan Januari sampai Juni. Adapun jadwalnya sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan                        | Bulan |   |   |   |   |   |   |
|-----|---------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|
|     |                                 | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1.  | Studi literatur                 |       |   |   |   |   |   |   |
| 2.  | Pengajuan judul                 |       |   |   |   |   |   |   |
| 3.  | Penyusunan Proposal             |       |   |   |   |   |   |   |
| 4.  | Seminar Proposal                |       |   |   |   |   |   |   |
| 5.  | Penyusunan instrumen penelitian |       |   |   |   |   |   |   |
| 6.  | Pengumpulan data                |       |   |   |   |   |   |   |
| 7.  | Pengolahan dan analisis data    |       |   |   |   |   |   |   |
| 8.  | Penulisan skripsi               |       |   |   |   |   |   |   |
| 9.  | Ujian Akhir Pogram Studi        |       |   |   |   |   |   |   |
| 10. | Pengesahan skripsi              |       |   |   |   |   |   |   |

Sumber: Hasil Perumusan Jadwal Penelitian

### 3.8.2. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut:

1. Membaca literatur dan penjajagan awal untuk mendapatkan informasi awal tentang penelitian yang akan dilakukan. Ini termasuk memahami masalah yang akan diteliti, fenomena saat ini, dan lokasi penelitian, yaitu Lapas Kelas IIA Yogyakarta.
2. Pengajuan judul dilaksanakan dengan mengajukan 3 judul untuk diseleksi, judul yang diterima adalah Dampak Program Pendidikan terhadap Peningkatan Regulasi Diri Warga Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta.
3. Penyusunan proposal dilakukan dengan membuat desain penelitian yang akan dilakukan yang berisi gambaran masalah, teori dan metode yang akan digunakan.
4. Seminar proposal dilakukan untuk menjelaskan desain penelitian kepada dosen pembimbing dan penguji dan harapannya untuk mendapatkan saran dari proposal penelitian tersebut.
5. Penyusunan instrumen penelitian merupakan perancangan alat ukur untuk memperoleh data mengenai dampak program pendidikan terhadap peningkatan regulasi diri warga binaan pemasarakatan.
6. Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan metode serta teknik-teknik penfumpulan data sesuai dengan topik penelitian.

7. Pengolahan dan analisis data merupakan tahapan mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data penelitian.
8. Penulisan skripsi merupakan kegiatan menyusun dari hasil pengambilan, pengolahan, dan analisis data yang sudah diambil di lapangan.
9. Ujian Akhir Program Studi adalah proses di mana mahasiswa menjelaskan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
10. Pengesahan skripsi apabila mahasiswa dinyatakan lulus sidang skripsi dengan catatan yang diberikan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.